

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di penghujung tahun 2019 dan tahun baru 2020, global dihebohkan menggunakan virus baru yang menyerang menggunakan cepat dan dari menurut Wuhan, China, tetapi lalu menggunakan cepat menyebar ke negara lain misalnya Thailand, Jepang, Korea Selatan, Jerman, Singapura, Vietnam. dan Amerika Serikat Wu YC, 2020). Penyakit ini pertama kali diberi nama ad interim novel coronavirus 2019 (2019nCoV), lalu WHO mengumumkan nama baru dalam 11 Februari 2020 yaitu penyakit coronavirus (Covid19) (WHO, 2020) yang ditemukan dalam tahun 2019 selanjutnya dianggap menjadi SARSCov 2 (Sindrom pernafasan akut yang parah Coronavirus2) Virus ini sangat kecil (120.160 nm) dan terutama menginfeksi hewan, khususnya kelelawar dan unta. Penyakit ini ditimbulkan sang jenis baru coronavirus yg dianggap SARSCoV2. Wabah COVID19 pertama kali terdeteksi pada Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dalam 1 Desember 2019 dan dinyatakan menjadi pandemi sang Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam 11 Desember 2019. Maret 2020. Per 17 September 2020, selengkapnya menurut 29.864.555 perkara sudah dilaporkan. pada 210 negara dan daerah pada semua global, membunuh lebih menurut 940.651 orang dan menyembuhkan lebih menurut 20.317.519 orang. 47.379 perkara positif COVID19 sudah

dikonfirmasi pada daerah bunda kota. Jawa Timur merupakan daerah terpadat ke 2 pada Indonesia, menggunakan 28.289 perkara positif virus corona. Jawa Tengah sebagai provinsi ketiga menggunakan 15.615 perkara terkonfirmasi virus corona (Kemenkes, 2020). Sementara itu, pada Samarinda, jumlah perkara COVID-19 semakin tinggi dalam 24 September 2020. Kasus terkonfirmasi positif COVID-19 semakin tinggi menurut 195 sebagai 7.459. Jumlah pasien sembuh bertambah menurut 123 sebagai lima.025 orang. Jumlah kematian semakin tinggi menurut lima sebagai 286 (DINKES, 2020).

Data pada atas menerangkan bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sudah memaksa pemerintah pada semua global, termasuk Indonesia, buat merogoh keputusan getir buat menutup sekolah secara besar-besaran buat mengurangi hubungan menggunakan orang dan menyelamatkan nyawa atau permanen membuka sekolah buat bertahan hidup. bagi pekerja pada menjaga keberlanjutan ekonomi. Organisasi Kesehatan (WHO) berusaha mengatasi pandemi ini memakai 2 hegemoni. Intervensi klinis berusaha menemukan vaksin dan antibodi menjadi pengobatan medis terhadap virus dan hegemoni non klinis yaitu tindakan preventif yang bisa dilakukan rakyat buat mengurangi kurva penyebaran virus. Tindakan preventif yang dimaksud merupakan restriksi loka, bertemu, menghindari keramaian, dan mengerjakan pekerjaan tempat tinggal atau belajar. Rekomendasi kebijakan ini dianggap jeda fisik (WHO, 2020) Selama pandemi, obat dan perawatan yang efektif nir selalu tersedia lantaran banyaknya orang yang

terinfeksi apabila Anda hanya mengandalkan bagaimana vaksin ditemukan, virus itu kentara akan segera menyebar. Upaya pengendalian yang bisa dilakukan pada semua global hanya mengandalkan tindakan pencegahan independen. Diharapkan apabila kebanyakan orang mengikuti langkah-langkah kesehatan pencegahan yang direkomendasikan, mereka bisa mengurangi penyebaran virus atau "meratakan kurva" penyebaran epidemi (NIH Research, 2011). Akibatnya, pemerintah Indonesia menerapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Peraturan Nomor 9 Tahun 2020 yang mencakup anggaran belajar mengajar, bekerja dan beribadah. Ioka generik dan restriksi transportasi selama masa pandemi misalnya kebijakan restriksi ruang kedap dan isolasi daerah berhasil menekan penyebaran yg pula terjadi dalam tahun 2002-2003. Singapura dan Hong Kong sudah menerapkan karantina regional dan restriksi ruang rendezvous pada menghadapi endemi sindrom pernapasan akut (SARS).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui hubungan sikap selama pandemi covid 19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

#### 2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

#### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Memberikan informasi dan pengetahuan yang baru kepada instansi pendidikan mengenai Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

#### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan pengalaman dan wawasan peneliti. serta sebagai saran penerapan ilmu yang di peroleh selama mengikuti pendidikan di prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## E. Keaslian Penelitian

**Table 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Lokasi</b>
1	Suresh Rewar, Dashrath Mirdha, Prahlad Rewar	Treatment and prevention of Pandemic H1N1 Influenza	Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit merekomendasikan rantai polimerase waktu nyata reaksi sebagai metode pilihan untuk mendiagno- sis H1N1	Pengobatan dan Pencegahan pandemi H1N1	India
2	Enam Supriatna	Wabah corona virus disease covid 19 dalam pandangan islam	Metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif	Wabah corona virus disease	Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Mutiarra Banten

3	W. Qiu, S. Rutherford, A. Mao, C. Chu	The pandemic and its impacts	Survei	Dampak dari pandemi pada ekonomi sosial dan keamanan	China
4	Oktorida Sitorus, Mori Agustina Perangin-Angina	Pengetahuan dan sikap Orang dewasa anggota gereja Eben Haezer	Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif Kuantitatif dengan	Pengetahuan dan Sikap	Gereja Eben Heazer
5	Zuly Daima Ulfaa, Ujen Zenal Mikdar	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya	Penelitian dilakukan Dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah deskriptif. Desain yang digunakan menggunakan pendekatan cross sectional.	Dampak pandemi terhadap perilaku belajar, interaksi belajar	Universitas Palangkaraya
6	Honingsbau m, M	Historical keyword Pandemic	Tanggap darurat yang efektif dan efisien dapat mengurangi mortalitas dan morbiditas yang dapat dihindari dan	Pandemi covid	China

			mengurangi i jenis dampak ekonomi dan sosial.		
7	Krigia, J. M., Muthuri, R.N. D. K	The fiscal value of human lives lost from coronavirus disease (covid 19) in China	Studi ini menggunakan nilai kerangka analisis kehidupan manusia yang dikembangkan oleh Weisbrod	Nilai fiskal nyawa manusia yang hilang akibat penyakit virus korona (covid 19)	China
8	Samuel Yaw Opoku&, Martin Benwell, Joel Yarney	Knowledge, attitudes, beliefs, behaviour and breast cancer screening practices in Ghana, West Africa	Cross sectional	Pengetahuan, sikap, keyakinan, perilaku dengan kanker payudara	Afrika barat
9	Andina Bunga Syafe dan Anissatul Fatimah	Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid 19 di rt 02 rw 05v kabandungan desa sirgalih bogor	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu analitik korelasi. Dengan pendekatan cross sectional.	Pengertahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid 19	Bogor

10	Mushidah, Ratna Muliawati	Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya penyebaran covid 19	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional (potong lintang).	Pengetahuan dan sikap dengan penggunaan masker upaya pencegahan penyebaran covid 19	Alun-alun Kutoharjo Kaliwungu
----	------------------------------	--	--	---	-------------------------------------